

ABSTRAK

Sri Supiyatun.2026. *Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Dengan Kegiatan Bermain Peran Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Harapan Ummat Pangkur*. Skripsi.Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Rischa Pramudia Trisnani, M.Pd., Pembimbing (II) Dian R. Afifah, M. Psi., Psikolog.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5–6 tahun di TK IT Harapan Ummat Pangkur. Hal tersebut terlihat dari masih adanya anak yang kurang percaya diri dalam berbicara, belum mampu mengungkapkan ide atau pendapat, serta belum mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui kegiatan bermain peran.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak usia 5–6 tahun di TK IT Harapan Ummat Pangkur. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain peran dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5–6 tahun di TK IT Harapan Ummat Pangkur. Kegiatan bermain peran memberikan kesempatan kepada anak untuk berkomunikasi, berinteraksi, mengembangkan kosakata, dan mengekspresikan ide serta perasaannya dalam suasana belajar yang menyenangkan.

Kata kunci: kemampuan bahasa ekspresif, bermain peran.

ABSTRACT

Sri Supiyatun.2026. This research is motivated by the still-low expressive language skills of children aged 5–6 years at TK IT Harapan Ummat Pangkur. This is evident from the fact that some children still lack confidence when speaking, are unable to express ideas or opinions, and are unable to answer questions properly. This research aims to improve children's expressive language skills through role-playing activities.

Keywords: expressive language skills, role-playing.

This research uses the Classroom Action Research (CAR) method, which was conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were children aged 5–6 years at TK IT Harapan Ummat Pangkur. The data collection techniques used included observation, and documentation. The data were analyzed quantitatively and qualitatively to determine the improvement in children's expressive language skills.

Based on the research results, it can be concluded that role-playing activities can improve the expressive language skills of children aged 5–6 years at TK IT Harapan Ummat Pangkur. Role-playing activities provide children with opportunities to communicate, interact, develop vocabulary, and express their ideas and feelings in an enjoyable learning environment.